

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang pengaruh fasilitas belajar terhadap kreativitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2024/2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dilakukan menimbang permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang diamati secara langsung dengan keadaan aktual sesuai yang sedang dihadapi saat ini.

Menurut Sugiyono (2017;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret). Data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Nusa Indah Seliran Jetis Sukoharjo.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 22 Mei – 22 Juli tahun ajaran 2024/2025.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017;117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat beberapa jenis populasi menurut Sugiyono (2017;118), pada penelitian ini karena tempat penelitian berupa sekolah maka teori populasi yang diambil adalah populasi terbatas yang jumlah populasinya bisa dihitung. Berdasarkan hasil observasi, populasi dalam penelitian ini adalah 121 siswa.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017;118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam pengambilan sampel ada yang dinamakan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017;119) Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya disesuaikan dengan besar kecilnya populasi, dengan tujuan agar sampel tersebut benar-benar representatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Adapun jenisnya adalah simple random

sampling dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.

Jumlah sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan

dihitung

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang diambil dari total populasi yang ada dengan tingkat kesalahan 10% = 0,1 adalah 55 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel 1**

Menurut Sugiyono (2017;39) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Fasilitas belajar menjadi variabel bebas pada penelitian ini dan akan disimbolkan dengan huruf ‘X’ oleh peneliti.

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017;224) teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat

dilakukan dengan kuisioner (angket), interview (wawancara.), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Pada Penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner (angket). Menurut Sugiyono (2017;199) Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada subjek mengenai fasilitas belajar di sekolah.

b. Definisi Konseptual

Sebagaimana yang disampaikan oleh Cynthia (2016;45), fasilitas merupakan komponen yang bersumber dari barang-barang hasil produksi yang meliputi alat pembelajaran sebagai sarana serta gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan.

c. Definisi Operasional

Fasilitas belajar dioperasionalkan sebagai ketersediaan dan kondisi fisik dari sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Indikator fasilitas belajar tersebut adalah :

- 1) Fasilitas Belajar Fisik
  - a) Tempat belajar yang baik
  - b) Pencahayaan yang cukup
  - c) Sirkulasi udara yang baik

- d) Perabotan belajar yang lengkap
- 2) Fasilitas Belajar Non Fisik
- a) Layanan bimbingan
  - b) Manajemen kelas
  - c) Kurikulum
  - d) Sistem administrasi
- 3) Fasilitas Penunjang Pembelajaran
- a) Perpustakaan
  - b) Laboratorium
  - c) Ruang multimedia
  - d) Lapangan olahraga
- 4) Fasilitas Teknologi Pembelajaran
- a) Media audio-visual
  - b) Komputer dan perangkat digital
  - c) Akses Internet
  - d) Software pendidikan dan pembelajaran
  - e) *Learning Management System (LMS)*

d. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono (2017;103) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur sesuatu yang diamati. Instrumen penelitian dari variabel X akan diambilkan dari data kuisioner siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 sebagai sumber data.

Instrumen penelitian Variabel X mengacu pada teori menurut Gie (2002), Nurkholis (2013), Mulyasa (2013) dan Arsyad (2017) tentang fasilitas belajar.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah	Nomor Pernyataan
1	Variabel Bebas (X)  Fasilitas Belajar	1. Fasilitas Belajar Fisik 2. Fasilitas Belajar Non Fisik 3. Ketersediaan Fasilitas Penunjang Pembelajaran 4. Ketersediaan Fasilitas Teknologi Pembelajaran	8 Item 4 Item 4 Item 9 Item	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20,21,22,23,24,25
	Jumlah		25 Item	

Data Variabel X (Fasilitas belajar) sebagai sumber data penelitian menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yang menunjukkan jarak sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrumen ini disusun dengan alternatif 5 jawaban, yaitu

Tersedia, Fungsi Optimal (TFO) = 5 Poin

Tersedia, Layak Pakai (TLP) = 4 Poin

Tersedia, Pemakaian Terbatas (TPT) = 3 Poin

Tersedia Tidak Layak Pakai (TTLP) = 2 Poin

Tidak Tersedia (TT) = 1 Poin

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2014;52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validasi menjadi ukuran apakah instrumen yang digunakan bisa mengukur secara tepat. Apabila menunjukkan validitas rendah maka akan menghasilkan data yang sulit dipercaya. Sebaliknya, apabila menunjukkan validitas tinggi maka data yang diperoleh akan lebih mudah dipercaya. Untuk menghitung validitas banyak metode terdapat banyak metode yang dapat digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai alat uji Validitas. Pada penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan metode *Correlata Bivariate*. Korelasi Bivariat menghitung koefisien korelasi Pearson, rho Spearman, dan tau-b Kendall beserta tingkat signifikansinya. Korelasi mengukur bagaimana variabel atau urutan peringkat saling berhubungan. Sebelum menghitung koefisien korelasi, saring data Anda untuk mencari outlier (yang dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan) dan

bukti hubungan linier. Koefisien korelasi Pearson adalah ukuran hubungan linier. Dua variabel dapat berhubungan sempurna, namun jika hubungannya tidak linier, koefisien korelasi Pearson bukanlah statistik yang tepat untuk mengukur hubungan keduanya.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

$y$  = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n-2$ , maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Petanyaan yang tidak valid tidak akan disertakan pada pengolahan data selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013;66) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel. Angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji

reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuisioner dalam penggunaan yang berulang.

Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = variasi total

Menurut Arikunto (2006; 171), keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika nilai Cronbach-Alpha  $> 0.60$ , maka reliabel.

b) Jika nilai Cronbach-Alpha  $\leq 0.60$ , maka tidak reliabel.

## 2. Variabel 2

Menurut Sugiyono (2017;41) variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kreativitas

Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam yang akan disimbolkan dengan huruf ‘Y’.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipakai pada pengumpulan data variabel Y menggunakan metode kuisioner (angket). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tentang kreativitas mengajar guru PAI.

b. Definisi Konseptual

Kreativitas mengajar adalah kemampuan guru untuk mengembangkan strategi, metode, dan pendekatan baru yang efektif dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan interaktif bagi siswa Sawyer (2019;34).

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kreativitas mengajar dioperasionalkan sebagai kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik, ditinjau dari indikator-indikator sebagai berikut:

1) Inovasi Metode Pengajaran

- a) Guru menggunakan bebagai pendekatan/metode pembelajaran (misalnya diskusi, permainan edukatif, eksperimen).
- b) Guru merancang kegiatan belajar yang tidak monoton.

2) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

- a) Guru menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi, atau presentasi interaktif.
- b) Guru memanfaatkan internet dan perangkat teknologi untuk menunjang kegiatan belajar.

3) Fleksibilitas Pengajaran

- a) Guru mampu menyesuaikan metode dan materi dengan karakteristik siswa.
- b) Guru mampu menanggapi perubahan kondisi kelas dengan cara yang kreatif dan solutif.

d. Kisi-Kisi Instrumental

Instrumen penelitian dari variabel Y akan diambilkan dari data kuisioner siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun 2024/2025 sebagai indikator. Instrumen penelitian variabel Y mengacu pada teori menurut Plucker (2021) tentang kreativitas mengajar.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah	Nomor Pernyataan
1.	Variabel Terikat (Y)  Kreativitas Mengajar	1. Inovasi dalam Pengajaran  2. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran  3. Fleksibilitas Pengajaran	8 Item  9 Item  8 Item	1,2,3,4,5,6, 7,8  9,10,11,12, 13,14,15,16, 17  18,19,20,21, 22,23,24,25
	Jumlah		25 Item	

Data Variabel Y (Kreativitas mengajar) sebagai sumber data penelitian menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yang menunjukkan jarak sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrumen ini disusun dengan alternatif 5 jawaban, yaitu

Selalu (SL)	= 5 Poin
Sering (SR)	= 4 Poin
Sesekali (SS)	= 3 Poin
Hampir Tidak Pernah (HTP)	= 2 Poin
Tidak Pernah (TP)	= 1 Poin

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2014;52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Angket dinyatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validasi menjadi ukuran apakah instrumen yang digunakan bisa mengukur secara tepat. Apabila menunjukkan validitas rendah maka akan menghasilkan data yang sulit dipercaya. Sebaliknya, apabila menunjukkan validitas tinggi maka data yang diperoleh akan lebih mudah dipercaya. Untuk menghitung validitas banyak metode terdapat banyak metode yang dapat digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai alat uji Validitas. Pada

penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan metode *Correlata Bivariate*. Korelasi Bivariat menghitung koefisien korelasi Pearson, rho Spearman, dan tau-b Kendall beserta tingkat signifikansinya. Korelasi mengukur bagaimana variabel atau urutan peringkat saling berhubungan. Sebelum menghitung koefisien korelasi, saring data Anda untuk mencari outlier (yang dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan) dan bukti hubungan linier. Koefisien korelasi Pearson adalah ukuran hubungan linier. Dua variabel dapat berhubungan sempurna, namun jika hubungannya tidak linier, koefisien korelasi Pearson bukanlah statistik yang tepat untuk mengukur hubungan keduanya.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

$y$  = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n-2$ , maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Pernyataan yang tidak valid tidak akan disertakan pada pengolahan data selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013;66) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel. Angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuisioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = variasi total

Menurut Arikunto (2006; 171), keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach-Alpha  $> 0.60$ , maka reliabel.

Jika nilai Cronbach-Alpha  $\leq 0.60$ , maka tidak reliable

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan data-data lainnya yang dikumpulkan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut, dan untuk memungkinkan menyajikan apa sudah ditemukan kepada orang lain.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut melalui dua tahap berikut:

### **1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini penulis akan menggunakan Teknik analisis sebagai berikut:

#### **a. *Chekking Data***

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain:

- 1) Meneliti lagi kelengkapan identitas subjek yang diperlukan dalam analisis data.
- 2) Meneliti kelengkapan data, yaitu apakah kuesioner pengumpulan data sudah secara lengkap diisi, jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek, dan sebagainya.
- 3) Cara mengisi jawaban apakah sudah tepat.

#### **b. *Editing Data***

Editing yakni kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data dilapangan (Bungin 2001:174). Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang

terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses editing. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya yaitu mengubah hasil data dari angket yang bersifat kualitatif akan di kuantitatifkan dengan skala likert 1-5.

1) Variabel X akan diukur dengan rincian :

- a) Tersedia, Fungsi Optimal (TFO) = 5 Poin
- b) Tersedia, Layak Pakai (TLP) = 4 Poin
- c) Tersedia, Pemakaian Terbatas (TPT) = 3 Poin
- d) Tersedia Tidak Layak Pakai (TTLP) = 2 Poin
- e) Tidak Tersedia (TT) = 1 Poin

2) Variabel Y akan diukur dengan rincian :

- a) Selalu (SL) = 5 Poin
- b) Sering (SR) = 4 Poin
- c) Sesekali (SS) = 3 Poin
- d) Hampir Tidak Pernah (HTP) = 2 Poin
- e) Tidak Pernah (TP) = 1 Poin

c. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu (Bungin 2024; 157).

d. *Tabulating*

Tabulating adalah menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisi data, khusunya. Analisis statistic, dan computer (Bungin 2008;174). Penerapan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

2. Analisis Lanjut

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisa data hasil penelitian. Setelah mendapatkan hasil data berupa data kuantitatif, maka selanjutnya akan dicari nilai mean, interval, standar deviasi dan persentase data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$  = Jumlah Total variabel x

N = *Number of case* (Jumlah Responden)

b. Interval

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan:

i = Interval

R = Jarak Nilai tertinggi dengan nilai terendah

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})}{\sum f}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

$\sum f$  = jumlah responden

$x_i$  = nilai Tengah

$\bar{x}$  = nilai rata-rata responden

Penghitungan hasil dari nilai standar deviasi dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan Langkah- langkah berikut:

- 1) Membuka *software* SPSS
- 2) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, pilih *Descriptives*.
- 3) Pilih variabel pada sisi kiri, lalu pindahkan ke kolom kanan
- 4) Klik Options, lalu pada kotak dispersion pilih Std, deviaton.
- 5) Klik Ok

Setelah mendapatkan nilai deviasi selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 4 kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3  
Kategori/Predikat**

No	Rumus	Katagori/Predikat
1	$X \geq \bar{X} + 1. Sd_x$	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 1. Sd_x > X \geq \bar{X}$	Baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. Sd_x$	Cukup
4	$X < \bar{X} - 1. Sd_x$	Kurang

b. persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang diberi

N = Number of Case (Jumlah responden)

Setelah data berubah persentase kemudian akan dikelompokkan dan berdasarkan intervalnya dan disajikan dalam bentuk tabel.

## G. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Sujarweni 2015; 52). Jika data tidak berdistribusi normal maka akan

dilanjutkan dengan statistik non parametrik. pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan rumus:

$$D = \sup | F_n(x) - F(x) |$$

$D$  = Statistik uji Kolmogorov-Smirnov

$F_n(x)$  = Distribusi kumulatif empiris dari data sampel

$F(x)$  = Distribusi kumulatif teoritis (normal)

Sup = Nilai supremum (nilai maksimum dari selisih kedua distribusi)

Uji ini dibantu *software* SPSS. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka aplikasi SPSS
- b. Klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis fasilitas dan kreativitas, pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, untuk *Label* tuliskan fasilitas belajar dan kreativitas mengajar, abaikan yang lainnya (biarkan tetap default)
- c. Klik *data view*, masukan data fasilitas belajar dan kreativitas mengajar.
- d. Langkah berikutnya, munculkan nilai *unstandardized residual* (RES\_1) yang selanjutnya akan diuji normalitasnya. Pilih menu *Analyze*, kemudian klik *regression* lalu pilih *linear*.

- e. Muncul kotak dialog *linear regression* selanjutnya masukkan variabel kreativitas mengajar (Y) ke *dependent*, lalu masukan variabel fasilitas belajar (X) ke kotak *independent(s)*, kemudian klik *Save*.
- f. Akan muncul kotak dialog *Linear Regression : Save*, pada bagian *residuals* centang (v) *Unstandardized*, klik *Continue* lalu klik *Ok*.
- g. Selanjutnya akan muncul variabel baru dengan nama RES-1.
- h. Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov, pilih menu *Analyze*, lalu *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sample K-S.
- i. Muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, Masukan variable *Unstandardized Residual* ke kotak *Test Variable List*, pada *Test Distribution* centang (v) pilihan Normal.
- j. Lalu Ok
  - 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian disebut normal.
  - 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Fasilitas belajar) terhadap variabel Y (Kreativitas

Mengajar). Uji Linearitas dengan ANOVA (*Analysis of Variance*) dalam metode ini, hipotesis yang diuji adalah:

**H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol):** Hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

**H<sub>1</sub> (Hipotesis Alternatif):** Hubungan antara variabel X dan Y tidak linear.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{JK Regresi Linieritas}}{\text{JK Galat}}$$

Keterangan :

**JK Regresi linieritas** = JK Total - JK Tidak Linear

**JK Galat** = JK Tidak Linear

F adalah nilai uji F yang dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima (hubungan linear).

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probalitasnya  $> 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probalitasnya  $< 0.05$ , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak liner.

Untuk menghitung uji linier dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuka Aplikasi SPSS
- b. Klik Analyze, pilih compare means, klik means
- c. Masukkan variabel x ke kotak independent list, dan variabel y ke dependent list
- d. Pada bagian Statistics for First Layer klik Test for Linearity, lalu klik Continue
- e. Klik Ok

## H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas, homogenitas, dan linieritas, maka selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan untuk pengujian hipotesis “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun 2024/2025”. Dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antara set variabel. Berdasarkan pada skala pengukurannya analisis dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu: korelasi *Rank Spearman*, *Kendall's Tau*, *Korelasi Pearson Product Moment*, korelasi Kontingensi C/*Cramer's V*, dan Korelasi Asosiasi *ETA*. Sedangkan dalam analisis ini akan

digunakan analisis korelasi *pearson product moment*. *pearson product moment* merupakan uji statistik yang digunakan untuk dua variabel yang berskala interval atau rasio. Berikut adalah rumus “*product moment*”:

$$r_{ky} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{ky}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = variabel pengaruh

Y = variabel terpengaruhi

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah seluruh X

$\sum Y$  = jumlah seluruh Y

Adapun setelah memastikan bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, kemudian dapat dilanjutkan dengan melakukan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan software SPSS dengan Langkah:

1. Melakukan aplikasi SPSS, masukan data kedua variabel kedalam *Data View*, pada *Variable View* sesuai kolom *name* dengan nama variabel, pada kolom *measure* pilih *Scale*
2. Klik Analyze – *Correlate- Bivariate*
3. Pindahkan kedua variabel kedalam kotak *Variables*, berilah tanda (✓) pada *pearson* dikolom *Correlation coefficient*
4. Klik Ok

Kemudian untuk mencari besaran pengaruh variabel x (fasilitas belajar) terhadap variabel y (kreativitas mengajar) penelitian akan menggunakan rumus regresi liner sederhana untuk perhitungannya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut;

$$Y=a+bX$$

Keterangan;

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan/peningkatan variabel bebas

Dengan nilai konstanta (a) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta regresi

X = variabel x

Y = variabel y

Sedangkan nilai turunan/peningkatan variabel bebas (bX) sebagai berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan;

bX = nilai turunan/ peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

Untuk menghitungnya dapat menggunakan bantuan dari software SPSS dengan Langkah-langkah:

1. Buka aplikasi SPSS dan masukan data.
2. Pilih *analyze*, lalu *reression*, kemudian klik *liner*.
3. Masukan variabel X pada kolom *independent*, lalu masukan variabel Y ke kolom *dependent*, kemudian pada methole diganti/pilih enter.
4. Klik *statistic*, beri tanda pada *estimates* dan *model fit*, lalu klik *continue*.
5. Klik Ok